

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan rumusan masalah yang telah dirancang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa manajemen *fundraising* pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon sudah sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisaian, penggerakan, dan pengendalian. Perencanaan yang baik, dengan adanya target serta visi-misi yang menjadi tujuan. Pengorganisasian yang bijak, menempatkan anggota sesuai dengan posisi yang tepat serta pengelolaan keuangan yang memadai. Penggerakan program kerja yang terarah, eksekusi program sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pengendalian resiko yang bijak, mengatasi berbagai konflik dengan cara yang efektif dan efisien.
2. Peran manajemen *Fundraising* dalam Meningkatkan Hasil Perolehan Program Gerakan Koin NU diantaranya:
 - a. Hasil donasi yang diperoleh oleh NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan rasio 108 % dari tahun sebelumnya. Sementara target yang ditetapkan adalah rasio pertumbuhan sebesar 105 %. Faktor pendorongnya adalah fungsi manajemen yang baik, yaitu terencana sesuai dengan kaidah perencanaan yang baik

menjadikan eksekusi program menjadi lebih matang, pengorganisasian daisi sisi sumber daya manusia dan keuangan yang matang dapat meminimalisir resiko kegagalan, penggerak atau pengarah oleh pemimpin yang handal menjadi hal vital dalam pengendalian organisasi beserta programnya. Serta pengendalian resiko yang baik menjadi unsur penting dalam suksesnya peningkatan perolehan gerakan koin NU melebihi target yang ditentukan diawal. Manajemen *fundraising* yang dilaksanakan berperan sebagai pemberi solusi atau jalan keluar pada setiap kendala yang dialami selama proses fundraising berlangsung.

- b. Metode *fundraising* secara langsung dapat mendekatkan dan memperkuat hubungan masyarakat dengan NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, memberikan keyakinan dan kepercayaan dari donatur sehingga memiliki loyalitas dalam mendonasikan rezekiya pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, dan meningkatkan citra dari lembaga dimata masyarakat umum. Secara khusus manajemen pengelolaan sumberdaya keuangan dan manusia yang bijak pada masing-masing ranting beserta anak rantingnya menjadi penentu suksesnya program koinisasi tersebut, seperti halnya pemberian program yang bermanfaat pada masyarakat menjadi gairah tersendiri untuk para donatur tetap setia menyalurkan donasinya.

- c. Metode *fundraising* secara *online* dapat meningkatkan eksistensi lembaga dikalangan masyarakat luas, mempermudah para donatur untuk berdonasi secara tidak langsung atau melalui transfer rekening, dan dapat menjadi bukti transparansi lembaga dalam mengelola zakat sehingga menambah kepercayaan dari para donatur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon

Peneliti berharap kepada lembaga agar semakin menguatkan pemahaman kepada masyarakat luas tentang pentingnya membayarkan Zakat, Infak, dan Sedekah kepada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon yang sudah sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama RI. Kemudian lebih memantapkan kembali kemampuan dari para *fundraiser* serta memotivasi kembali agar lebih semangat dalam menjalankan tugasnya. Sebab sinergi antara loyalitas para *fundraiser* dan donatur dapat menjamin peningkatan dan suksesnya *fundraising* utamanya program gerakan koin NU. Melakukan regenerasi secara berkala pada kepengurusan yang ada pada ranting maupun anak ranting untuk mengantisipasi adanya kendala proses pengambilan kaleng gerakan koin pada rumah warga. Meningkatkan kembali transparansi perolehan gerakan koin pada ranting maupun anak ranting dengan

pelaporan yang konsisten kepada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon agar meningkatkan kredibilitas lembaga.

2. Bagi Peneliti

Dengan ditemukannya inti dari permasalahan penelitian ini yang membahas terkait peran strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan gerakan koin NU. Diharapkan penelitian dimasa mendatang dapat mengembangkan ide atau mencari topik permasalahan lain agar semakin bertambah pengetahuan terkait permasalahan yang baru.